

BAB V

KESIMPULAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai kajian peran faktor makro ekonomi dalam menjaga stabilitas kurs rupiah dan dampaknya pada kinerja perbankan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi memiliki peran kunci dalam menjaga stabilitas kurs mata uang. Kebijakan yang efektif dalam mengelola faktor-faktor ini dapat membantu mencegah fluktuasi tajam kurs dan memberikan lingkungan ekonomi yang stabil.
2. Pergerakan kurs rupiah pada periode 2021-2023 cenderung mengalami depresiasi atau melemah terhadap tekanan dari dollar. Depresiasi ini disebabkan karena selama periode 2021-2023 Amerika sering menaikkan tingkat suku yang akan berdampak terhadap kurs rupiah. Selain itu, kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS dengan tenor 10 tahun (yield UST Bill 10 Years) naik karena pemulihan ekonomi AS yang berlangsung lebih cepat dari perkiraan. Akibatnya, terjadi capital outflow yang berdampak menekan pergerakan nilai tukar rupiah.
3. Pada indikator penilaian tingkat kesehatan perbankan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dilihat berdasarkan analisis NPL Net dan CAR dapat ditarik kesimpulan kondisi Bank Mandiri selama tiga tahun terakhir dari 2021-2023 masuk dalam kategori sangat sehat. Meskipun demikian, rasio CAR pada tahun 2022 mengalami penurunan.
4. Kondisi makro ekonomi pada tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi. Akibat keadaan fluktuasi tersebut peran makro ekonomi berdampak terhadap kinerja Bank Mandiri, contohnya peningkatan inflasi pada tahun 2022 berdampak pada penurunan total modal, modal inti, dan cadangan umum Bank Mandiri. Akibatnya, rasio CAR pada tahun 2022 mengalami penurunan.

V.2. Saran

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan saran, yaitu di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis berikutnya untuk proses penulisan kajian mendalam tentang faktor-faktor makro ekonomi dan kinerja bank memperluas pengetahuan dan keahlian penulis di bidang ekonomi dan keuangan.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan PDB mempengaruhi stabilitas nilai tukar rupiah. Selain itu, Kajian ini dapat memberikan masukan kepada pembuat kebijakan tentang pentingnya stabilitas makro ekonomi dan kurs rupiah untuk kinerja sektor perbankan dan ekonomi secara keseluruhan.

3. Bagi Perbankan

Harapannya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat terus memelihara kesehatan perbankannya yang saat ini sudah tergolong dalam kategori sangat sehat dari segi risk profile khususnya pada indikator NPL Net dan capital (permodalan) dimana bank memelihara tingkat rasio yang berada dibawah ketentuan Bank Indonesia. Selain itu, Bank Mandiri juga harus tetap meningkatkan kinerja manajemen kegiatan operasional, mengelola risiko keuangan dengan baik, dan menerapkan strategi yang efektif untuk melacak semua risiko. Keberhasilan bank dalam menjaga stabilitas dan kinerja perusahaan yang kuat ditunjukkan oleh tingkat kesehatan yang stabil dan positif selama periode tersebut sehingga Bank Mandiri dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat mempertahankan peringkat komposit mereka sama seperti tahun-tahun sebelumnya.